



Stok Vaksin di DIY Minim

■ Dinkes Hanya Terima 600 Dosis Pekan Lalu

YOGYA, TRIBUN - Ketersediaan vaksin Covid-19 di wilayah DI Yogyakarta hingga akhir Oktober 2022 masih tergolong minim. Pekan lalu, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY hanya menerima sekitar 600 dosis vaksin dari pemerintah pusat.

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie, mengatakan, minimnya vaksin yang beredar di daerah memang disebabkan karena keterbatasan stok vaksin yang dimiliki pemerintah pusat. "Kami nggak dapat banyak juga, hanya beberapa ratus dosis gitu karena memang kekosongan stok di pusat," jelas Pembajun, Minggu (23/10).

Pembajun mengatakan, ratusan vaksin yang diterima di gudang Dinkes DIY langsung didistribusikan ke lima kabupaten/kota se-DIY. Penda DIY sendiri saat ini hanya menerima vaksin dengan merek Pfizer karena vaksin tersebut difokuskan untuk kebutuhan booster atau vaksin penguat untuk masyarakat umum.

"Minim sekali sekarang saat itu kabupaten kota sudah pada antre dan pada minta. Kalau pfizer bisa untuk booster karena sekarang kita memang jadwalkannya untuk booster untuk masyarakat ini yang belum sampai 50 persen," paparnya.

Meski ketersediaannya

KETERBATASAN

- Ketersediaan vaksin Covid-19 di wilayah DI Yogyakarta hingga akhir Oktober 2022 minim.
- Pekan lalu, Dinkes hanya menerima sekitar 600 dosis vaksin dari pemerintah pusat.
- Minimnya pasokan karena keterbatasan stok vaksin yang dimiliki pemerintah pusat.
- Stok vaksin yang diterima merek Pfizer karena vaksin untuk kebutuhan booster.

minim. Pembajun memastikan bahwa layanan vaksinasi yang digelar di Puskesmas terus berlangsung. Namun kuantitas pelaksanaannya memang jauh berkurang. Hal ini juga dipengaruhi oleh minimnya minat masyarakat untuk mengaksesi vaksin booster.

"Layanan tetap ada cuma kemudian jadwalkannya jadi lebih jarang. Kalau dulu seminggu 3-4 kali kalau ada pesertanya yang datang. Tapi sekarang berhubung pesertanya susah vaksinnya juga terbatas sehingga pelayanan tidak setiap hari tapi mesti masih ada jadwal," katanya.

Disinggung keberadaan vaksin Covid-19 vaksin IndoVac di DIY, pihaknya hingga saat ini mengaku belum pernah mendapat alokasi vaksin dengan merek tersebut. Pemerintah pusat juga belum menjalin komunikasi dengan daerah terkait pengiriman vaksin produksi dalam negeri itu.

"Belum ada informasi itu kan baru *soft launching* kami belum dapat itu," jelasnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, meminta masyarakat yang belum divaksin booster untuk segera memanfaatkan layanan yang tersedia. Sebab, vaksin masih masih diperlukan untuk mencegah penularan Covid-19. Terlebih, masa efikasi vaksin akan terus berkurang seiring dengan berjalannya waktu sehingga upaya penyuntikan perlu dilakukan secara periodik.

Angka kasus Covid-19 di DIY pun juga masih fluktuatif dengan penambahan sekitar 30 hingga 50 kasus setiap harinya. "Masih banget diperlukan ya jadi vaksin bagi yang sudah tiga kali atau baru satu dan dua kali tetap memerlukan vaksin secara periodik dan terus menerus," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005